

Peranan Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di UPTD SDN Banyuajuh 2

Dewi Suwignyo Putri^{1✉}

^{1,2} Universitas Trunojoyo Madura, Indonesia

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana upaya guru dalam memberikan motivasi belajar kepada peserta didik di UPTD SDN Banyuajuh 2. Metode yang digunakan metode observasi dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data dapat dibagi menjadi dua yaitu: analisis data kualitatif dan analisis deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa upaya guru di UPTD SDN Banyuajuh 2 dalam memotivasi peserta didiknya dalam proses pembelajaran ialah; (1) Menjadikan peserta didik yang aktif dalam kegiatan belajar mengajar, (2) Menciptakan suasana kelas yang kondusif, (3) Meningkatkan antusias dan semangat dalam mengajar, (4) Memberikan penghargaan, (5) Menciptakan aktivitas yang melibatkan peserta didik dalam kelas.

Kata Kunci: peran guru; motivasi belajar; siswa.

Abstract

This research aims to find out how teachers try to provide learning motivation to students at UPTD SDN Banyuajuh 2. The method used is observation and documentation. Meanwhile, data analysis techniques can be divided into two, namely: qualitative data analysis and descriptive analysis. The research results show that the efforts of teachers at UPTD SDN Banyuajuh 2 in motivating their students in the learning process are; (1) Making students active in teaching and learning activities, (2) Creating a conducive classroom atmosphere, (3) Increasing enthusiasm and enthusiasm for teaching, (4) Giving awards, (5) Creating activities that involve students in the class

Keywords: teacher effort, learning motivation, students.

Copyright (c) 2023 Dewi Suwignyo Putri

✉ Corresponding author :

Email Address : dewisuwignyo2705@gmail.com

Received: 26 November 2023, Accepted: 21 Desember 2023, Published: 30 Desember 2023

PENDAHULUAN

Guru memiliki peran yang begitu penting dalam proses pendidikan. Guru selalu mengupayakan perkembangan peserta didiknya, yang meliputi segala aspek dan potensi yang dimiliki peserta didiknya, baik itu potensi kognitif, afektif, maupun psikomotorik. Menurut Rama Yulis (dalam Bahri, S., 2022) guru sering disebutkan sebagai seseorang yang bertanggung jawab terhadap perkembangan peserta didik dengan mengupayakan perkembangan seluruh potensinya. Selain itu guru juga memiliki beberapa peran penting, salah satunya adalah sebagai motivator, guru memberikan motivasi dan semangat kepada siswanya dalam belajar.

Motivasi sendiri ialah kondisi psikologis yang bertujuan untuk mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Dalam hal kegiatan pembelajaran di sekolah, motivasi tentu perlu menjadi perhatian oleh pendidik, karena tidak semua peserta didik datang ke sekolah dengan kondisi psikologis yang sama karena ada pengaruh internal dan eksternal peserta didik itu sendiri. Maka dari itu, dalam suatu perencanaan pembelajaran seorang pendidik perlu merancang sebuah strategi pembelajaran yang mana mampu memotivasi belajar peserta didik.

Motivasi belajar dapat diartikan sebagai kekuatan (power motivation) dan daya pendorong (driving force), atau alat pembangun kesediaan dan keinginan yang kuat dalam diri peserta didik untuk belajar secara aktif, kreatif, efektif, inovatif dan menyenangkan. Agar motivasi belajar tersebut bisa dimiliki oleh peserta didik maka, guru dituntut dalam menentukan strategi yang tepat dalam pembelajaran sehingga mampu menumbuhkan motivasi belajar peserta didik, baik secara internal maupun secara eksternal. Apabila peserta didik termotivasi untuk belajar dengan sendirinya akan berdampak terhadap proses dan hasil pembelajaran yang diharapkan serta dapat dijadikan dasar mengetahui ketercapaian tujuan pembelajaran oleh peserta didik.

Dari hasil observasi di UPTD SDN Banyuajuh 2 diketahui bahwa para peserta didik memiliki tingkat motivasi belajar yang tinggi. Seperti, rata-rata peserta didik datang ke sekolah tepat waktu, memiliki cita-cita untuk masa depannya serta mengikuti arahan guru pada saat belajar. Dalam penelitian ini peneliti mencoba menjawab “bagaimana upaya guru dalam memberikan motivasi belajar kepada siswa di UPTD SDN Banyuajuh 2?”

METODE

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini berupa pendekatan kualitatif deskriptif, yang mana penelitian ini datanya dinyatakan dalam bentuk verbal dan menganalisisnya tanpa menggunakan statistik. Dalam penelitian ini metode pengumpulan data ini menggunakan metode observasi dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data dapat dibagi menjadi dua yaitu: analisis data kualitatif dan analisis deskriptif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Selain kurikulum, siswa dan media pembelajaran, guru atau pendidik merupakan komponen turut mempengaruhi dunia pendidikan. Hal ini sangat rasional karena mengingat guru ialah perencana sekaligus pelaksana dalam proses pembelajaran. Sebab itu sebagai seorang guru atau pendidik selalu dituntut meningkatkan kinerjanya dalam pembelajaran demi terciptanya proses pembelajaran yang efektif, sehingga dapat mencapai tujuan pendidikan nasional. Seorang pendidik ataupun guru merupakan peran utama dalam pelaksanaan proses pembelajaran baik sebagai seorang pengajar, pengelola dan peranan-peranan lain yang diembannya. Sesuai dengan Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 pasal (39) ayat 1 dan 2 tentang Sistem Pendidikan Nasional yaitu: (1) Tenaga kependidikan bertugas melaksanakan administrasi, pengelola, pengembangan, pengawasan, dan pelayanan teknis untuk menunjang proses pendidikan pada satu pendidikan. (2) Pendidik merupakan tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan, serta melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Guru selalu mengupayakan perkembangan peserta didiknya, yang meliputi segala aspek dan potensi yang dimiliki peserta didiknya, baik itu potensi kognitif, afektif, maupun psikomotorik. Menurut Rama Yulis (dalam Bahri, S., 2022) guru sering disebutkan sebagai seseorang yang bertanggung jawab terhadap perkembangan peserta didik dengan mengupayakan perkembangan seluruh potensinya. Selain itu guru juga memiliki beberapa peran penting, salah satunya adalah sebagai motivator, guru memberikan motivasi dan semangat kepada siswanya dalam belajar.

Motivasi sendiri ialah kekuatan yang berguna untuk mendorong manusia untuk melakukan sesuatu dalam mencapai suatu tujuan. Hal tersebut, bisa terlaksana dikarenakan rangsangan dari berbagai macam kebutuhan ataupun keinginan yang hendak dipenuhi atau dicapai. Komponen utama dari motivasi sendiri ialah kebutuhan, perilaku/dorongan, tujuan. Untuk mewujudkan terjadinya belajar yang efektif, motivasi mempunyai tempat yang penting bagi peserta didik, karena dapat memperbesar semangat belajar. Motivasi dapat menggerakkan dorongan mental yang mengarahkan perilaku manusia termasuk juga perilaku belajar. Dalam motivasi terkandung adanya keinginan, harapan, tujuan, sasaran, dan insentif. Hal tersebutlah yang mengaktifkan, menggerakkan, menyalurkan, dan mengarahkan sikap dan perilaku individu belajar (dimyati dan Mudjono, 1994 dalam Idzhar,A. 2016). Motivasi merupakan kondisi psikologis yang bertujuan untuk mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Maka dari itu, dalam suatu perencanaan pembelajaran seorang pendidik perlu merancang sebuah strategi pembelajaran yang mana mampu memotivasi belajar peserta didik. Strategi yang tepat dalam pembelajaran mampu menumbuhkan motivasi belajar peserta didik, baik secara internal maupun secara eksternal. Apabila peserta didik termotivasi untuk belajar dengan sendirinya akan berdampak terhadap proses dan hasil pembelajaran yang diharapkan.

Bagi siswa motivasi belajar dapat menumbuhkan semangat belajar sehingga siswa terdorong untuk melakukan kegiatan belajar. Guru harus mampu membuat siswa memiliki motivasi untuk belajar, bila siswa telah memiliki motivasi untuk belajar maka siswa akan menjadi aktif belajar. Menurut Syaiful Sagala (dalam Manner Tampubolon, 2016), belajar aktif adalah giat belajar, berusaha, dan melakukan sesuatu perbuatan untuk menemukan pengetahuan melalui; (1) belajar dengan berbuat, akan dapat pengalaman, (2) banyak indra yang terlibat, bangunan makna semakin kuat, (3) interaksi akan terjadi, belajar kelompok dan diskusi, (4) bangunan makna terjadi, makna yang salah segera akan terkoreksi, (5) Komunikasi dilakukan, Presentase dan laporan, (6) makna terkomunikasikan, dapat tanggapan, (7) refleksi, umpan balik dari guru dan (8) kurang lebih akan tahu, makna terbangun.

Berdasarkan dari hasil observasi didapatkan hasil bahwasanya upaya yang dilakukan guru UPTD SDN Banyuajuh 2 dalam memotivasi peserta didik dalam proses pembelajaran adalah sebagai berikut:

1. Menjadikan peserta didik yang aktif dalam kegiatan belajar mengajar
Guru di UPTD SDN Banyuajuh 2 selalu memberikan arahan kepada peserta didiknya dengan memberikan ilmu pengetahuan dan memberikan pertanyaan-pertanyaan dan peserta didik pun mengerjakan tugas-tugasnya dengan baik. Sehingga pada saat kegiatan belajar mengajar siswa dan guru menerapkan Kompetensi 4C (Critical Thinking, Creative Thinking, Collaboration, and Communication)
2. Menciptakan suasana kelas yang kondusif
Dalam kegiatan belajar mengajar di kelas, Guru di UPTD SDN Banyuajuh 2 selalu berusaha menjadikan suasana kelas yang kondusif. Kelas yang kondusif di sini ialah kelas yang aman, nyaman dan selalu mendukung siswa untuk bisa belajar dengan suasana yang tenang dan mendukung proses pembelajaran dengan tata ruang sesuai yang diharapkan. Setiap kelas di UPTD SDN Banyuajuh 2 di hias dan ditata sesuai kebutuhan siswa, hal tersebut dilakukan agar peserta didik merasa nyaman dengan suasana kelasnya.
3. Meningkatkan antusias dan semangat dalam mengajar
Kepedulian seorang guru dalam proses kegiatan belajar mengajar merupakan faktor yang utama dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa. Karena apabila guru tidak antusias dan semangat dalam proses belajar mengajar maka siswa tidak akan termotivasi dalam belajar. Maka dari itu Guru di UPTD SDN Banyuajuh 2 selalu antusias dan semangat dalam mengajar. Setiap memulai pelajaran setiap guru akan melakukan ice breaking agar peserta didik semangat dalam proses kegiatan belajar mengajar
4. Memberikan penghargaan
Pemberian penghargaan ini bisa berupa nilai, hadiah, pujian, dan sebagainya agar siswa termotivasi akan belajar dan selalu ingin menjadi yang terbaik. Oleh karena itu Guru di UPTD SDN Banyuajuh 2 selalu memberikan penghargaan kepada peserta didiknya.

5. Menciptakan aktivitas yang melibatkan peserta didik dalam kelas
Guru di UPTD SDN Banyuajuh 2 terkadang melibatkan peserta didik dalam kegiatan berkelompok, hal ini bertujuan agar satu sama lain akan membagikan pengetahuan, gagasan, atau ide.

KESIMPULAN

Selain kurikulum, siswa dan media pembelajaran, guru atau pendidik merupakan komponen turut mempengaruhi dunia pendidikan. Menurut Rama Yulis (dalam Bahri, S., 2022) guru sering disebutkan sebagai seseorang yang bertanggung jawab terhadap perkembangan peserta didik dengan mengupayakan perkembangan seluruh potensinya. Selain itu guru juga memiliki beberapa peran penting, salah satunya adalah sebagai motivator, guru memberikan motivasi dan semangat kepada siswanya dalam belajar. Bagi siswa motivasi belajar dapat menumbuhkan semangat belajar sehingga siswa terdorong untuk melakukan kegiatan belajar. Guru harus mampu membuat siswa memiliki motivasi untuk belajar, bila siswa telah memiliki motivasi untuk belajar maka siswa akan menjadi aktif belajar. Sama halnya yang dilakukan oleh guru di UPTD SDN Banyuajuh 2 upaya yang dilakukan guru UPTD SDN Banyuajuh 2 dalam memotivasi peserta didik dalam proses pembelajaran adalah sebagai berikut; (1) Menjadikan peserta didik yang aktif dalam kegiatan belajar mengajar, (2) Menciptakan suasana kelas yang kondusif, (3) Meningkatkan antusias dan semangat dalam mengajar, (4) Memberikan penghargaan, (5) Menciptakan aktivitas yang melibatkan peserta didik dalam kelas.

DAFTAR PUSTAKA

- Arianti. 2018. Peranan Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. Jurnal Kependidikan 12 (2), h. 117-134
- Bahri, S. 2022. Upaya Guru Dalam Memberikan Memotivasi Belajar Kepada Siswa Berkebutuhan Khusus (TUNANETRA) di SLB Negeri 2 Lombok Tengah. Jurnal 14 (2), h. 136-144
- Idzhar, A. 2016. Peranan Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. Jurnal Office 2 (2), h. 223-224
- Manner Tampubolon. 2016. Upaya Guru Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. Jurnal Pendidikan dan Ilmu Kependidikan 1 (1), h. 100-118
- Suprihatin, S. 2016. Upaya Guru Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. Jurnal Pendidikan Ekonomi UM Metro 3 (1), h. 80